

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKUNTANSI BAGI SISWA DI SMK PRAYATNA - 2 MEDAN

Fransiska Sirait¹, Riris Debora Tamba², Metyria Imelda Hutabarat³, Wahyudi Pialanta Ginting. S⁴, India Bahagia⁵, Diana Afriani⁶, Stefvy⁷

fransiskasirait01@gmail.com¹, debora.riris@gmail.com², metyriaimelda@gmail.com³,
wahyudipialanta@gmail.com⁴, bahagiapurba97@gmail.com⁵, dianaafriani@ucmcampus.ac.id⁶,
stefvy@itnb.ac.id⁷

Politeknik Unggulan Cipta Mandiri^{1, 2, 3, 4, 5, 6}, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis⁷

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang berguna bagi pengguna dan menghasilkan laporan keuangan siswa cukup memahami cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Hal ini menjadi pengetahuan dasar yang bisa dipahami oleh para siswa SMK Prayatna -2 Medan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kemampuan akuntansi bagi siswa ini dilaksanakan pada Kamis, 28 November 2024 di SMK Prayatna – 2 Medan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sosialisasi, tutorial dan diskusi. Setelah mengikuti peserta seminar memperoleh pengetahuan dan semakin memahami tentang penyusunan laporan keuangan. Pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang konsep keuangan dasar, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan perencanaan anggaran keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Akuntansi.

PENDAHULUAN

Akuntansi bertujuan untuk menyajikan data keuangan yang baik sehingga dapat memberikan informasi kinerja Perusahaan yang dapat berguna bagi para pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan kebijakan bisnis untuk menilai kemampuan Perusahaan. Peran akuntansi sebagai penyedia informasi tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai pendukung dalam mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi, lalu mengubah data tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan oleh manajemen. SIA membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang berguna bagi pengguna dan menghasilkan laporan keuangan. SIA yang baik dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat mengenai informasi dalam perusahaan, seperti : besarnya kas yang dimiliki perusahaan, besarnya saldo hutang yang harus dilunasi oleh perusahaan, banyaknya aset yang dimiliki perusahaan, besarnya laba yang dihasilkan perusahaan, besarnya dividen yang dibagikan kepada perusahaan dan kinerja operasional perusahaan. Hal ini menjadi pengetahuan dasar yang bisa dipahami oleh para siswa SMK Prayatna -2 Medan.

Siswa sebagai agent of change diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat yang tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk non materi seperti memberikan pemikiran-pemikiran dalam menghadapi era globalisasi khususnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang tertuang dalam pengabdian kepada masyarakat. Kontribusi non materi ini diharapkan mampu memotivasi para siswa dalam menghadapi setiap tantangan hidup, seperti yang terjadi pada era globalisasi. Para siswa juga sebagai generasi muda yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan

mempunyai tanggung jawabnya atas keberlangsungan generasi penerus dari perkembangan suatu bangsa yang akan datang. Semuanya tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari setiap masyarakat beserta seluruh segenap masyarakat yang ada di dalamnya dengan tujuan untuk kemajuan bangsa pada sektor pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi suatu Negara dalam mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan Pendidikan yang ada. Faktor lain yang ditemukan di lapangan adalah bahwa sebagian besar guru belum mampu mengembangkan bentuk-bentuk penilaian yang menjadi tuntutan dalam mengimplementasikan kurikulum yang ada. Demikian juga halnya di beberapa siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Prayatna – 2. Terkait dengan Pelajaran Akuntansi terdapat beberapa pendapat siswa/i terhadap pelajaran akuntansi adalah suatu pelajaran yang sulit dipelajari sehingga kurang diminati oleh para siswa SMK. Para siswa kurang mampu memahami pentingnya peranan dan manfaat pelajaran akuntansi yang dapat mereka terapkan setelah mereka tamat. Mata pelajaran akuntansi sering dianggap mata pelajaran yang menakutkan oleh para siswa di SMK.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi, metode tutorial dan metode diskusi. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Sosialisasi

Para peserta diberikan materi mengenai gambaran umum mengenai laporan keuangan dan pentingnya untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dalam meningkatkan kemampuan akuntansi. Sesi pelatihan ini diselerenggarakan selama 30 menit.

2. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diajarkan untuk membuat pembukuan mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan serta pengelolaan keuangan sederhana. Sesi tutorial dilakukan selama 30 menit.

3. Metode Diskusi

Para peserta kemudian diberikan waktu untuk berdiskusi dan pada sesi ini, peserta juga akan melakukan kuis melalui kahoot sesuai dengan materi yang telah dipaparkan. Sesi ini dilaksanakan selama 15 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi yang berjudul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Akuntansi Bagi Siswa Di SMK Prayatna - 2 Medan” untuk membantu meningkatkan pemahaman dan memberikan pengetahuan para siswa yang untuk menyusun laporan keuangan. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh para siswa Di SMK Prayatna - 2 Medan.

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan tertib. Acara diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan Perwakilan Politeknik UCM Medan kemudian sambutan oleh perwakilan dari sekolah SMK Prayatna – 2 Medan. Selanjutnya, tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dan narasumber mempresentasikan materi. Materi berfokus pada pengenalan akuntansi, laporan keuangan dan cara melakukan penyusunan laporan keuangan untuk suatu usaha. Selanjutnya, narasumber memberikan

tutorial menyusun lembar pembukuan sampai dengan pembuatan laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar yang berlaku. Kemudian acara dilanjutkan dengan melatih dan membimbing peserta melakukan pengelolaan keuangan yang sederhana untuk usaha mereka. Sesi terakhir ditutup dengan diskusi dan kuis pada kahoot.

Selama kegiatan berlangsung, peserta aktif dan antusias mengikuti semua proses kegiatan. Acara berlangsung singkat namun memberikan kesan kepada peserta. Hal ini tercermin dari kesan dan pesan yang disampaikan peserta pada akhir kegiatan. Sementara di akhir sesi, para peserta memberikan umpan balik melalui jawaban kuis yang berkaitan dengan materi yang telah didiskusikan. Untuk selanjutnya, peserta mengharapkan kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilakukan secara rutin.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa siswa cukup memahami cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Setelah mengikuti pelatihan hampir semua peserta seminar memperoleh pengetahuan dan semakin memahami tentang penyusunan laporan keuangan. Pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang konsep keuangan dasar, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan perencanaan anggaran. Selain itu, evaluasi program juga menunjukkan bahwa pelatihan berdampak positif pada perubahan perilaku finansial siswa termasuk kebiasaan menabung dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Pendekatan interaktif dan metode pembelajaran yang menarik, seperti diskusi kelompok dan latihan praktis, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian PKM ini membuktikan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana di kalangan siswa SMK adalah langkah yang tepat dalam memberikan bekal keterampilan keuangan yang relevan dan bermanfaat bagi mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Saran

Diharapkan para siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan ini dapat berbagi pemahaman dan pengetahuan kepada para siswa yang lainnya. Diharapkan juga kepada panitia penyelenggara untuk dapat membuat acara kegiatan pelatihan lain secara rutin demi mengedukasi para siswa ataupun masyarakat yang ingin memulai memiliki pembukuan keuangan yang baik bagi perluasan wawasan mereka atau pun untuk mengikuti perkembangan teknologi khususnya ilmu akuntansi.

DAFTAR PUSAKA

- Anggun, dkk (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dengan Teknik Pembukuan Sederhana. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*. Vol. 3, No
- Framudita, dkk (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Siswa SMK Talenta Bangsa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*. Vol.2 No.1 e-ISSN : 3031-5220
- Widodo, dkk (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Jiwon, Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.5 No.1. E-ISSN : 2723-1003. DOI: 10.32493/dedikasipkm.v5i1.35815.